

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada hakikatnya penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah yang ada dan memperbaiki proses belajar yang kurang tepat serta meningkatkan pembelajaran siswa pada khususnya. Tujuan umum dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Sempor. SMPN 2 Sempor tepatnya berada di Jl. Raya Kenteng Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada tahun pelajaran 2020/2021. Sebelum pelaksanaan penelitian ini, peneliti membuat sebuah rencana jadwal waktu penelitian. Pembuatan jadwal waktu penelitian bertujuan untuk memudahkan dalam proses penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan secara sistematis, efektif, dan efisien. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Desember 2020 dengan pengaturan jadwal penelitian.

#### **B. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini mengambil subjek penelitian peserta didik kelas

VII B SMPN 2 Sempor yang berjumlah 32 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan yang berasal dari desa itu sendiri. Mereka berasal dari keluarga dengan latar belakang pendidikan dan ekonomi yang beragam.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah pencatatan peneliti yang berupa fakta atau angka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Hasil observasi**

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan teman sejawat atau guru PAI di SMPN 2 Sempor terhadap aktivitas praktisi dan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

#### **b. Hasil tes siswa**

Hasil tes siswa ini merupakan hasil pekerjaan peserta didik dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti tentang salat jamak dan qasar. Tes diberikan pada awal sebelum tindakan (*pre test*). Hasil pekerjaan peserta didik diperiksa untuk melihat kemajuan pemahaman peserta didik terhadap materi salat jamak dan qasar.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi ini merupakan data yang berasal dari non manusia yang berupa foto-foto tentang kegiatan pembelajaran yang berlangsung.<sup>1</sup>

### **2. Sumber Data**

---

<sup>1)</sup> Syamsudin and Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 108.

Sumber data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

**a. Siswa**

Penelitian ini sumber data yang pertama yaitu peserta didik kelas VII B SMPN 2 Sempor Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, pada tahun ajaran 2020/2021. Data ini meliputi seluruh kegiatan proses pembelajaran yaitu tentang penerapan model pembelajaran Example Non Example dalam peningkatan pembelajaran PAI materi Salat Jamak Qasar. Data yang didapatkan dari peserta didik berupa data yang diperoleh melalui hasil belajar siswa.

**b. Guru**

Penelitian ini juga melibatkan guru sebagai sumber data. Penggunaan data dari teman sejawat adalah data tentang observasi kegiatan selama pembelajaran di kelas. Guru yang diberi tugas oleh peneliti untuk menjadi observer, sehingga tugasnya adalah mengawasi jalannya proses pembelajaran PAI yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Example. Data tersebut didapat melalui observasi.

**c. Dokumen**

Dokumen yang diambil peneliti sebagai sumber data dari penelitian ini yaitu hasil belajar PAI siswa dalam buku daftar nilai dan foto selama proses pembelajaran. Dokumen ini dimaksudkan untuk mencari tahu tentang keadaan peserta didik dalam pelajaran PAI sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian yaitu:

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengandalkan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>2</sup>

Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.<sup>3</sup>

Observasi dilakukan oleh teman sejawat yaitu ketika peneliti melaksan proses belajar mengajar di kelas. Observasi dilakukan untuk mencari data tentang pelaksanaan tindakan saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran example non example. Data dari observasi ini nantinya akan turut menentukan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran example non example di dalam kelas sesuai perencanaan. Berdasarkan observasi ini nantinya diperoleh hasil tentang pelaksanaan penggunaan model pembelajaran example non example serta kelebihan dan kekurangannya dalam penggunaannya.

## 2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden .<sup>4</sup>Penelitian ini teknik tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berupa tes hasil belajar peserta didik SMPN 2 Sempor kelas VII B setelah melaksanakan

---

<sup>2)</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, Cet. II 2018), hal. 216.

<sup>3)</sup> Sugiyono, *Metode Peneleitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Cet. VII, 2009), hal. 203.

<sup>4)</sup> Slameto, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 45.

proses pembelajaran salat jamak qasar menggunakan model pembelajaran example non example.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>5</sup> Dokumentasi pada penelitian ini berupa hasil belajar PAI siswa dalam buku daftar nilai dan foto tentang langkah pembelajaran penggunaan model pembelajaran example non example.

### **E. Teknik Uji Validitas Data**

Validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak terjadi perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Validitas data sangat dibutuhkan agar diperoleh data yang valid. Untuk memperoleh validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>6</sup>

Teknik triangulasi penelitian ini yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknik peneliti membandingkan data tes, observasi serta dokumentasi. Triangulasi sumber data, peneliti membandingkan data yang berasal dari peserta didik kelas VII B pengamat (guru dan teman sejawat), serta dokumen (tes hasil belajar siswa dan foto). Melalui perbandingan sudut pandang di atas maka akan terbukalah kesempatan untuk menguji kebenaran data.

### **F. Teknik Analisis Data**

---

<sup>5)</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, Cet. II 2018), hal. 218-219.

<sup>6)</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Cet. VII, 2009), hal. 363-372.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup> Analisis data adalah suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukannya.

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data pada penelitian ini ada tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi, tes, dan dokumentasi yang berupa foto-foto saat tindakan berlangsung. Penjelasan tahapan analisis data tersebut sebagai berikut:

**a. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Demikian dengan data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya, memberikan gambaran yang lebih jelas, serta memudahkan pencarian data apabila dibutuhkan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data, kemudian data-data yang tidak lengkap atau tidak dapat dianalisis akan di buang, sehingga peneliti menganalisis data yang lengkap saja atau yang dapat dianalisis.

**b. *Data Display* (Penyajian Data)**

---

<sup>7)</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2018), hal. 335.

<sup>8)</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Cet. VII, 2009), hal. 335-338.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Berdasarkan penelitian kualitatif, penyajian data dapat bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dari alat-alat pengumpulan data yang telah dianalisis terlebih dahulu ke dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau teks naratif.

*c. Conclusion Drawing/ Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>10</sup> Peneliti melakukan penyimpulan setelah data yang diperoleh dipastikan valid. Peneliti terlebih dahulu mereduksi data, kemudian menyajikan data sebelum menyimpulkan. Berdasarkan ketiga analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi kemudian diperoleh suatu informasi. Informasi yang terkumpul diuraikan. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai dasar pemikiran untuk menyusun rencana berikutnya.

## **G. Indikator Kinerja Penelitian**

Indikator kinerja merupakan uraian tentang atau tanda-tanda apa yang diharapkan muncul sebagai wujud keberhasilan dalam melakukan tindakan. Adapun indikator-indikator yang dicapai sebagai bentuk keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran example non example minimal 85 %.
2. Penguasaan keterampilan proses mencapai 85%.

---

<sup>9</sup>Ibid., hal. 341.

<sup>10</sup>Ibid., hal. 345.

3. 85% dari jumlah siswa dapat memperoleh nilai  $\geq$  KKM yaitu 75.

## **H. Prosedur Penelitian**

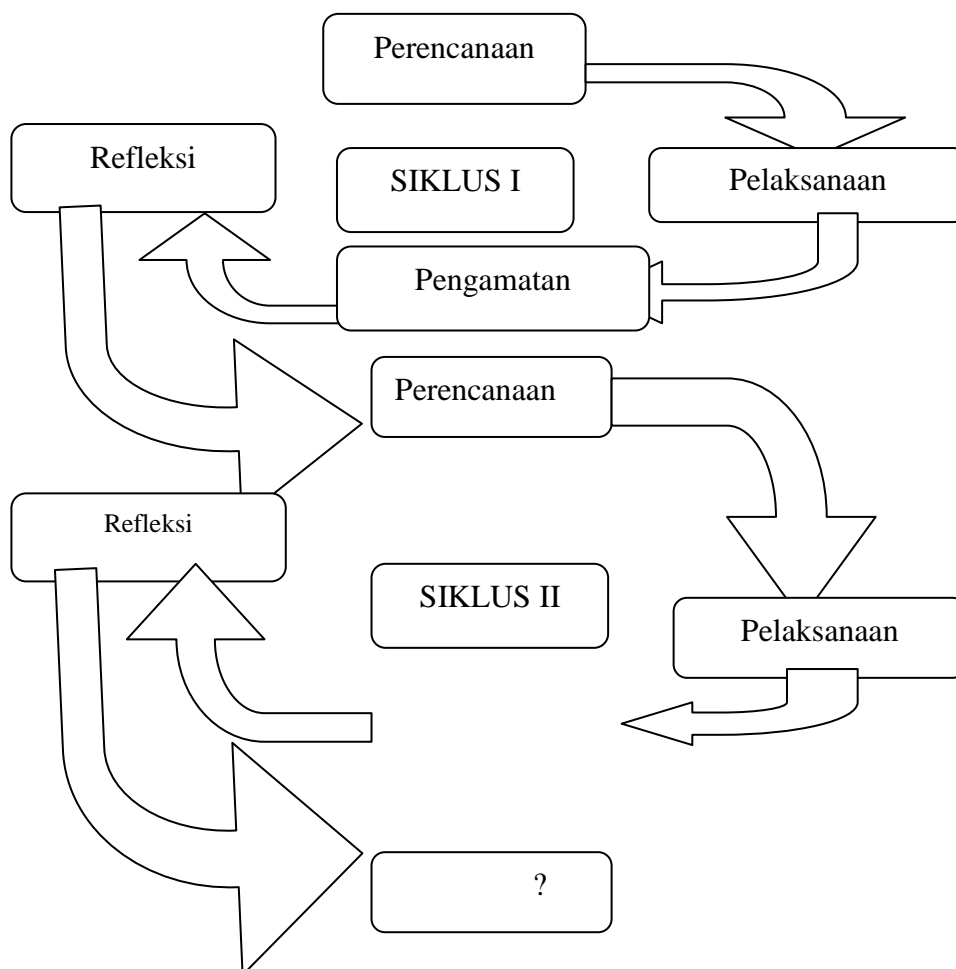
Secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas mencakup empat (4) bagian pokok, yaitu *planning*, *action*, *observation*, dan *reflection*.<sup>11</sup> Kegiatan tersebut disebut disebut dengan kegiatan pemecahan masalah. Pelaksanaan penelitian ini meliputi 2 (tiga) tahapan siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yaitu pertemuan 1 dan pertemuan 2

---

<sup>11)</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. I, 2015), hal. 210.



Bagan prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Prosedur Penelitian

Uraian tahapan pada setiap siklus, sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada Siklus I, yaitu:

- 1) Peneliti meminta izin Plt. SMPN 2 Sempor bahwa akan melaksanakan penelitian.
- 2) Peneliti menyusun skenario pembelajaran.
- 3) Peneliti menyusun rencana pembelajaran PAI dengan mengacu pada tindakan yang akan diterapkan pada pembelajaran.

- 4) Menyediakan media atau alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran PAI.
- 5) Membuat soal dan lembar observasi serta melaksanakan *post tes* guna mengukur keberhasilan pembelajaran (terlampir).
- 6) Menghubungi teman sejawat guna mengobservasi pada saat pembelajaran berlangsung.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini, antara lain:

- 1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang salat Jamak dan Qasar.
- 2) Merumuskan masalah yang ditemukan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik merumuskan hipotesis.
- 4) Peserta didik merancang dan melakukan penyelidikan.
- 5) Peserta didik mengumpulkan dan menganalisis data.
- 6) Pengujian hipotesis.
- 7) Perumusan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
- 8) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.

**c. Pengamatan Tindakan**

Observasi dilakukan untuk mengamati penerapan model pembelajaran *example non example* dalam pembelajaran PAI materi sholat jamak dan Qasar kelas VII B dan proses pembelajaran atau aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan diterapkannya model pembelajaran *example non example* pada kegiatan belajar mengajar. Observer dalam penelitian ini adalah teman sejawat.

**d. Refleksi terhadap Tindakan**

- 1) Peneliti melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, baik evaluasi mutu, aktivitas peserta didik maupun jumlah waktu dari setiap jenis tindakan.
- 2) Melakukan pertemuan dengan observer (teman sejawat) untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran.
- 3) Peneliti bersama observer dan peserta didik mencari solusi dari setiap masalah yang ditemukan.
- 4) Peneliti memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan pada Siklus II, yaitu:

- 1) Peneliti meminta izin Plt. SMPN 2 Sempor bahwa akan melaksanakan penelitian,
- 2) Peneliti menyusun skenario pembelajaran berdasarkan evaluasi tindakan yang telah dilakukan di siklus I.
- 3) Peneliti menyusun rencana pembelajaran PAI dengan mengacu pada tindakan yang akan diterapkan pada pembelajaran,
- 4) Menyediakan media atau alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran PAI,
- 5) Membuat soal dan lembar observasi serta melaksan *post tes* guna mengukur keberhasilan pembelajaran (terlampir).
- 6) Menghubungi teman sejawat guna mengobservasi pada saat pembelajaran berlangsung.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan yang akan dilaksanakan pada penelitian ini, antara lain:

- 1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang sholat jama dan qashar
- 2) Merumuskan masalah yang ditemukan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik merumuskan hipotesis.
- 4) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 5) Peserta didik merancang dan melakukan penyelidikan.
- 6) Peserta didik mengumpulkan dan menganalisis data.
- 7) Pengujian hipotesis.
- 8) Perumusan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
- 9) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.

**c. Pengamatan Tindakan**

Observasi dilakukan untuk mengamati penerapan model pembelajaran examples non examples dalam pembelajaran PAI kelas VII B dan proses pembelajaran atau aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan diterapkannya model pembelajaran example non example pada kegiatan belajar mengajar.

**d. Refleksi terhadap Tindakan**

- 1) Peneliti melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, baik evaluasi mutu, aktivitas peserta didik maupun jumlah waktu dari setiap jenis tindakan.
- 2) Melakukan pertemuan dengan observer untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran.
- 3) Peneliti bersama observer dan peserta didik mencari solusi dari setiap masalah yang ditemukan.

- 4) Peneliti memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada pertemuan berikutnya. Jika pada pertemuan terakhir, indikator kinerja telah tercapai, maka pelaksanaan tindakan pada siklus II diakhiri.